

MAANFAAT PENDIDIKAN PEMAKAI DALAM PENGGUNAAN KATALOG UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI MANADO OLEH MAHASISWA

Oleh:

Siddiq Hamdjah

A.M. Golung

Deasy M.D. Warouw

e-mail: siddiqhamdjah@yahoo.co.id

Abstark

Perpustakaan Politeknik Negeri Manado adalah perpustakaan yang mengemban misi pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pada dasarnya perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit pelaksana teknis dibidang perpustakaan mempunyai tugas memberikan pendidikan pemakai kepada civitas akademika, terutama mahasiswa. Oleh sebab itu semakin baik perpustakaan memberikan pendidikan pemakai bagi civitasnya, semakin tinggi peranan perpustakaan tersebut. Untuk itu upaya peningkatan pendidikan pemakai perpustakaan dalam rangka penggunaan katalog harus turut menjadi agenda utama pihak pengelola perpustakaan. Dengan harapan agar benar-benar pendidikan pemakai perpustakaan dapat berperan secara maksimal dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

Begitu pula halnya UPT Perpustakaan Politeknik Manado sebagai pengembang martabat ilmiah Politeknik Manado berupaya menjalankan peran yang semaksimal mungkin dalam menggunakan katalog. Namun dibalik semua itu kembali juga pada mahasiswa itu sendiri untuk menyadari manfaat pendidikan pemakai perpustakaan, sebab pengguna adalah faktor utama dalam kegiatan pendidikan pemakai karena melalui pengguna (mahasiswa) tercermin berfungsi atau tidaknya suatu pendidikan pemakai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Dengan melakukan penjangkaran data secara langsung di lapangan (pada saat mahasiswa berkunjung dan beraktifitas di dalam perpustakaan).

Hasil penelitian terhadap 30 responden menunjukkan bahwa ternyata UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan peran dan manfaatnya dalam penggunaan katalog oleh mahasiswa.

Kata Kunci: pendidikan pemakai, katalog, perpustakaan, mahasiswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pendukung dalam mewujudkan fungsi perguruan tinggi tersebut adalah perpustakaan, sebab perpustakaan adalah sebuah institusi yang bergerak dibidang bahan bacaan yang merupakan sarana untuk mencerdaskan bangsa, jadi dengan demikian perpustakaan dapat dikatakan sebagai agen perubahan dan agen pembaharuan.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sarana penunjang merupakan suatu sarana belajar yang sangat menentukan bagi perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya untuk mencapai tujuannya, bahkan banyak ahli pendidikan menyatakan bahwa mutu suatu lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi dapat dilihat dari perpustakaanannya.

Oleh karena itu agar mahasiswa dapat merasakan manfaat jasa perpustakaan, salah satu hal penting yang perlu dilakukan pihak perpustakaan yaitu harus membekali

mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan, terutama memberikan pengetahuan tentang manfaat perpustakaan sebagai sumber informasi sekaligus memberikan keterampilan kepada mahasiswa cara pemanfaatan setiap jasa yang disediakan perpustakaan.

Hal ini juga terjadi di UPT perpustakaan Politeknik, dimana melalui pra survey yang dilakukan penulis sebagian besar pemustaka termasuk mahasiswa Politeknik jarang melakukan penelusuran pada katalog, hal ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap manfaat dan kegunaan katalog, kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap tujuan dan fungsi katalog disamping itu diduga disebabkan oleh karena mahasiswa tidak mengerti cara menggunakan katalog.

Bertitik tolak dari uraian tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Manfaat Pendidikan Pemakai Dalam Penggunaan Katalog UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado Oleh Mahasiswa."

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian pada latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah manfaat pendidikan pemakai terhadap penggunaan katalog UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado oleh mahasiswa?"

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini akan menggunakan satu (1) variabel atau variabel tunggal, yaitu "kajian pendidikan pemakai UPT Perpustakaan Politeknik dalam penggunaan katalog sebagai sarana temu kembali informasi oleh mahasiswa. Adapun definisi operasional yaitu: Suatu kegiatan pendidikan bagi pemakai perpustakaan untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan perpustakaan termasuk di dalamnya cara pemanfaatan katalog sebagai sarana temu kembali informasi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya dapat diduga. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 yang berkunjung di perpustakaan pada setiap minggu. Sedangkan sampel yang diambil adalah 10% dari 300 orang yang berarti berjumlah 30 orang.

D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pencatatan dan pemberian kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan melalui kuesioner. Kemudian selanjutnya peneliti akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sesuai dengan kebutuhan data yang

ingin diketahui dalam penelitian ini. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu analisis persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- F = Frekuensi
- N = Jumlah Data

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Frekuensi Kunjungan Mahasiswa di UPT Perpustakaan Politeknik Manado

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Sering	16	53,333
Kadang-kadang	14	46,667
Jumlah	30	100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa responden yang sering berkunjung di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado lebih banyak dibandingkan dengan yang hanya kadang-kadang berkunjung ke perpustakaan

Tabel 2.

Jawaban Responden Perlunya Pendidikan Pemakai Kepada Mahasiswa tentang Cara Memanfaatkan Perpustakaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Perlu	11	36,667
Perlu	18	60
Tidak Perlu	1	3,333
Jumlah	30	100

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Manado menginginkan adanya pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mereka.

Tabel 3.

Jawaban Responden tentang Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Penting	10	33,333
Penting	20	66,667
Kurang Penting	-	-
Tidak Penting	-	-
Jumlah	30	100

Dari data di atas menunjukkan bahwa semua responden menjawab sangat penting dan penting, hal ini menandakan bahwa semua mahasiswa Politeknik Negeri Manado mengharapkan adanya pendidikan pemakai agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang cara pemanfaatan perpustakaan.

Tabel 4.

Jawaban Responden tentang Pengetahuan mereka terhadap Cara Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Baik Secara Perorangan maupun secara Kelompok

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Mengetahui	6	20
Tidak Mengetahui	24	80
Jumlah	30	100

Berdasarkan dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak mengetahui bahwa pendidikan pemakai dapat dilaksanakan secara perorangan atau secara berkelompok.

Tabel 5.

Jawaban Responden tentang ada tidaknya Pendidikan Pemakai secara Kelompok yang pernah diberikan oleh Pustakawan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Pernah	5	16,667
Tidak Pernah	25	83,333
Jumlah	30	100

Melalui data tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Politeknik negeri Manado tidak pernah diberikan pendidikan pemakai secara berkelompok.

Tabel 6.

Jawaban Responden tentang ada tidaknya Pendidikan Pemakai secara Perorangan yang pernah diberikan oleh Pustakawan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Pernah	1	3,333
Tidak Pernah	29	96,667
Jumlah	30	100

Melalui hasil penelitian tersebut terbukti bahwa hampir semua mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak pernah mendapat pendidikan pemakai dari pustakawan Perpustakaan Negeri Manado. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pustakawan Perpustakaan Politeknik Negeri Manado hampir tidak pernah memberikan petunjuk cara pemanfaatan perpustakaan kepada mahasiswa.

Tabel 7.

Jawaban Responden tentang Pendapat mereka terhadap Metode atau Cara Pendidikan yang mudah untuk dihadapi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Penyampaian secara kelompok	6	20%
Penyampaian secara perorangan	16	53,333
Kedua-duanya sama	8	26,667
Jumlah	30	100

Berdasarkan data di atas membuktikan bahwa mahasiswa lebih banyak beranggapan pendidikan pemakai secara perorangan yang lebih mudah untuk dimengerti.

Tabel 8.

Jawaban Responden tentang Frekuensi melakukan Penelusuran pada saat mencari buku di Perpustakaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Selalu	2	6
Kadang-kadang	14	46,667
Tidak pernah	14	46,667
Jumlah	30	100

Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Manado sangat sedikit yang memanfaatkan katalog sebagai sarana temu kembali informasi.

Tabel 9.

Jawaban Responden terhadap Manfaat Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam melakukan Penelusuran pada Katalog

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat bermanfaat	6	20
Bermanfaat	21	70
Kurang bermanfaat	5	10
Jumlah	30	100

Melalui data di atas nampak jelas bahwa bila ada pendidikan pemakai khususnya tentang cara penelusuran katalog akan memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa. Hal ini terbukti dari pernyataan dari 21 responden atau 70% yang mengatakan bermanfaat dan 6 responden atau 20% yang menyatakan sangat bermanfaat.

Tabel 10.

Jawaban Responden tentang pernah tidaknya Pustakawan memberikan Pendidikan Pemakai berupa penjelasan tentang tujuan, manfaat dan fungsi serta isi katalog

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Pernah	-	-
Tidak pernah	30	100
Jumlah	30	100

Hal ini membuktikan bahwa seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak pernah diberi pendidikan pemakai oleh pustakawan atau staf perpustakaan terutama penjelasan tentang tujuan, manfaat dan fungsi serta isi katalog perpustakaan.

Tabel 11.

Jawaban Responden tentang pengetahuan mereka terhadap katalog perpustakaan sebagai wakil ringkas bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Mengetahui	5	16,667
tidak mengetahui	25	83,333
Jumlah	30	100

Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak mengetahui katalog perpustakaan sebagai wakil ringkas dari bahan pustaka yang dimiliki UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

Tabel 12.

Jawaban Responden tentang ada tidaknya penjelasan pustakawan atau staf perpustakaan bahwa penelusuran pada katalog mempunyai kelebihan dibandingkan dengan penelusuran langsung pada jajaran koleksi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Pernah	-	-
Tidak pernah	30	100
Jumlah	30	100

Melalui data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa semua mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak mengetahui adanya kelebihan katalog perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi di perpustakaan.

Tabel 13.

Jawaban Responden tentang titik pendekatan yang mereka gunakan saat melakukan penelusuran pada katalog perpustakaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Pengarang buku	3	10
Judul buku	16	53,333
Subjek buku	11	36,667
Jumlah	30	100

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Manado lebih banyak mengetahui judul buku dibandingkan nama pengarang buku.

Tabel 14.

Jawaban Responden tentang tanggapan mereka terhadap pentingnya pendidikan pemakai khususnya menggunakan katalog perpustakaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat penting	9	30
Penting	21	70
Kurang penting	-	-
Tidak penting	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa Politeknik Negeri Manado beranggapan pendidikan pemakai khususnya cara menggunakan katalog adalah hal yang penting untuk disampaikan kepada pengguna.

Tabel 15.

Jawaban Responden tentang tanggapan mereka akan manfaat pendidikan pemakai khususnya cara menggunakan katalog baik secara kelompok maupun perorangan mengenai cara menggunakan katalog

Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat bermanfaat	12	40
Bermanfaat	18	60
Kurang bermanfaat	-	-
Tidak bermanfaat	-	-
Jumlah	30	100

Dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa Politeknik Negeri Manado mengharapkan adanya pendidikan pemakai, khususnya cara menggunakan katalog karena itu akan bermanfaat bagi mereka saat melakukan penelusuran pada katalog.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ternyata seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Manado merasa penting adanya pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan.
2. Ternyata cukup banyak mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak mengetahui bahwa kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan dapat dilakukan secara kelompok atau perorangan.
3. Sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Manado tidak pernah mendapat pendidikan pemakai oleh pihak perpustakaan, baik pendidikan pemakai secara kelompok maupun secara perorangan.
4. Sesuai hasil penelitian, metode pendidikan pemakai yang mudah dipahami oleh mahasiswa adalah pendidikan pemakai secara perorangan.
5. Pada umumnya mahasiswa berpendapat pendidikan pemakai khususnya cara menggunakan katalog akan memiliki manfaat bagi mahasiswa dalam melakukan penelusuran pada katalog.
6. Berdasarkan hasil penelitian ternyata semua mahasiswa yang menjadi responden menyatakan bahwa mereka tidak pernah diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, fungsi serta isi katalog.
7. Mahasiswa yang menjadi responden, menyatakan bahwa mereka tidak pernah mendapat penjelasan tentang kelebihan menelusur pada katalog terlebih dahulu dibandingkan dengan penelusuran langsung pada jajaran koleksi.
8. Seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Manado berpendapat bahwa pendidikan pemakai khususnya cara menggunakan katalog merupakan hal sangat penting.

B. Saran

1. Agar mahasiswa dapat mengetahui cara pemanfaatan perpustakaan, sebaiknya UPT Perpustakaan melaksanakan kegiatan pendidikan pemakai baik secara perorangan maupun secara kelompok
2. Agar mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi pendidikan pemakai, sebaiknya pustakawan atau staf perpustakaan sering memberikan pendidikan pemakai secara perorangan.
3. Agar mahasiswa lebih sering menggunakan dan merasakan manfaatnya sebaiknya dalam pendidikan pemakai dijelaskan tujuan, manfaat, fungsi dan isi dari katalog sekaligus juga dengan penggunaan atau cara penelusuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

- Ejallbrant, Nancy. 1991. *Pendidikan Pemakai Perpustakaan*. Depok: Jurus Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra UI.
- Golung, Anthonius M. 1994. *Katalogisasi: Sebuah Pengantar*. Manado: Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Komunikasi FISIP UNSRAT.
- Indonesia. 2007. *Undang-undang RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Martono, E. 1991. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Pamuntjak, Rusina Sjahrial. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Rahmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosdakarya.
- Saldinah, Dien. 1987. *Katalogisasi : Sebuah Pengantar*. Jakarta: DIKTI.
- Soeatminah, 1987. *Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI.
- Somadikarta, Lily K. 1982. *Dasar-dasar Analisis Subjek Untuk Pengindeksan Subjek Dokumen*. Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra UI.
- Sumardji, P. 1991. *Perpustakaan : Organisasi dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.